Rizki Juara Catur Perca Kuda Sompilan

KR-Adhitya Asros

Ketum KONI Kota Yogyakarta Aji Karnanto SE MM menyerahkan bantuan kepada Ketua Perca Kuda Sompilan Drs Sukamto.

YOGYA (KR) - Perkumpulan Catur (Perca) Kuda Sompilan menggelar kejuaraan di Magangan, Kota Yogyakarta, Minggu dan Senin (9-10/7). Dalam kejuaraan yang mendapat dukungan dari Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta Aji Karnanto SE MM tersebut, Rizki tampil sebagai juara.

Ketua Perca Kuda Sompilan Drs Sukamto menjelaskan, dari 40 peserta dibagi dalam dua grup dengan sistem saling ketemu untuk seluruhnya. Dari babak penyisihan awal ini kemudian diambil 5 pecatur terbaik dari masing-masing grup untuk melanjutkan ke babak kedua. Sepuluh pecatur terbaik tersebut akan saling bertemu kembali.

Setelah menjalani dua fase pertandingan, Rizki sukses menjadi juara di ajang tersebut, disusul Giman, Yana, Herman dan Pulung di urutan kedua hingga kelima. "Kami sangat senang karena kejuaraan ini mendapatkan sambutan positif dari anggota dan juga mendapatkan dukungan dari Ketum KONI Kota Yogyakarta," terang Ketua Perca Kuda Sompilan untuk periode 2023-2026 ini.

Sukamto menjelaskan, keberadaan perkumpulan yang dipimpinnya ini sejak awal memiliki tujuan untuk memberikan wahana berkumpul dan menjalin silaturahmi antarwarga melalui olahraga catur. Untuk itulah, Perca Kuda Sompilan ini memiliki slogan yakni, 'Ngrabuk Sukma, Ngulur Nyawa' (memupuk jiwa, memperpanjang nyawa). **(Hit)-d**

Pengkab FYI Gunungkidul Dilantik

WONOSARI (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Yongmoodo Indonesia (FYI) Gunungkidul periode 2023-2028 dilantik, Minggu (9/7) kemarin di Griya Hinggil Resto, Kepek, Wonosari. Pelantikan dilakukan Sekretaris Umum Pengda FYI DIY, Edwi arief Sosiawan SIP MSi mewakili Ketua Umum Pengda FYI DIY.

Hadir dalam pelantikan, Ketua Umum KONI Kabupaten Gunungkidul Irfan Ratnadi, SSos MAP serta Kepala Dispora Kabupaten Gunung Kidul Supriyanto dan Pasi Log Kodim 0730/GK sewakili Komandan Kodim 0730/GK.

Ketua Harian FYI, Kabupaten Gunungkidul Bambang Adi Waluyo, menyatakan bahwa kemajuan FYI Gunungkidul saat ini telah meningkat pesat apalagi mampu menjadi Juara Umum pada Porda DIY 2022 lalu dan bersiap untuk mempertahankan Juara Umum cabor pada Porda DIY 2025, apalagi Gunungkidul sebagai tuan rumah.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Umum KONI Gunungkidul, Irfan Ratnadi. Pihaknya menyatakan bahwa Yongmoodo menjadi salah satu cabor yang diunggulkan dalam mendulang emas Porda DIY 2025 mendatang. KONI Gunungkidul akan mensupport penuh aktivas cabor Yongmoodo yang akan difasilitasi dalam bentuk Kejurkab dan POR Pelajar se-Kabupaten Gunungkidul.

Sekretaris Umum Pengda FYI DIY Edwi Arief Sosiawan dalam rilisnya, kemarin, menegaskan prestasi FYI Gunungkidul harus dipertahankan melalui manajemen prestasi dan manajemen administrasi organisasi yang baik serta transparan. Dikatakan bahwa FYI Pengkab Gunungkidul juga sudah mulai merintis pemasyarakatan cabor Yongmoodo dikalangan remaja dan anak-anak. Hal ini menjadi sinyalemen bahwa olah raga Yongmoodo sudah semakin eksis dalam pembinaan mental dan fisik generasi muda di samping dalam menanamkan nilai nilai bela negara. **(Yud/Ewi)-d**

KR-Istimewa

Penyerahan Pataka Sekum FYI DIY (kiri) ke Ketua Harian FYI Pengkab GunungKidul, Eko Bambang Waluyo.

BNI BADMINTON AJC 2023

Tumbangkan Thailand, Indonesia ke Final

YOGYA (KR) - Tim tuan rumah Indonesia berhasil mengunci tiket ke final, usai di semifinal sukses menumbangkan Thailand 3-0 pada nomor beregu campuran Kejuaraan bulutangkis tingkat Asia bertajuk *BNI Badminton Asia Junior Championships (AJC) 2023. Duel semifinal kedua tim tersebut digelar di GOR Among Raga, Yogya, Senin (10/7).*

Pada laga lawan Thailand, poin pertama Indonesia kembali disumbangkan Adrian Pratama/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu yang tampil di nomor ganda campuran. Pasangan Adrian/Felisha menang atas Tanakorn Meechai/Fungfa Korpthammakit 21-13, 21-15. Di partai kedua, Alwi Farhan juga sukses menyumbang poin kedua untuk Indonesia, setelah mengatasi tunggal putra Thailand Nachakorn Pusri 19-21, 21-8, 21-11. Indonesia menentukan kemenangan 3-0 atas Thailand, setelah Mutiara Ayu Puspitasari yang turun di partai ketiga berjaya menggebuk tunggal putri Negeri Gajah Putih (Thailand) Saranporn Sombutwatthananukool tiga game 17-21, 21-7, 21-18. Di babak final Selasa (11/7), skuad Indonesia akan menghadapi Jepang, yang di semifinal menundukkan Chinese Taipei 3-1.

Sebelum bertarung di laga semifinal kemarin, baik tim Indonesia yang mendapat dukungan dari penonton maupun Thailand pada pagi harinya, juga sudah bertanding di babak perempatfinal. Pada laga perempatfinal tim Indonesia yang menurunkan formasi pemain terbaiknya yaitu Adrian Pratama/Felisha Akberta NP (ganda campuran), Alwi Farhan (tunggal putra), Ruzana (tunggal putri), Muhammad Al Farizi/Nikolaus Joaquin (ganda putra) dan Anisanaya Kamila/Az Zahra Ditya Ramadhani (ganda putri) tampil penuh percaya diri dan fokus setiap menghadapi lawan tanding termasuk menghadapi India. Akibatnya, skuad Merah Putih mampu membungkam India 3-1. Sedangkan tim bulutangkis Negeri Gajah Putih (Thailand) di babak perempatfinal juga sukses menggulung Malaysia dengan skor 3-0.

Pada pertandingan lawan India di babak perempatfinal, Indonesia mengawali kemenangan lewat pasangan ganda campuran Adrian Pratama/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu. Pasangan Adrian/Felisha menyumbang poin pertama Indonesia, usai mengatasi ganda campuran India Samarveer/Radhika Sharma dalam durasi 34 menit dengan dua game langsung 21-16, 21-15. Pada partai kedua, tunggal putra Alwi Farhan mengubah poin Indonesia menjadi 2-0, setelah Alwi menang rubber-game atas Ayush Shetty (India) 18-21, 21-15, 21-19.

Pada game ketiga Ruzana yang menggantikan posisi Mutiara Ayu Puspitasari gagal menentukan kemenangan tim Merah Putih menjadi 3-0 atas India. Ia harus menyerah kalah dari tunggal putri India Rakshitha Sree Santosh Ramraj18-21, 21-10, 21-13, Akibat kalahnya Ruzana di partai ketiga itu, skorpun menjadi 2-1 masih untuk keunggulan Indonesia. Akhirnya kemenangan Indonesia menjadi 3-1 atas India ditentukan pasangan ganda putra Muhammad Al Farizi/Nikolaus Joaquin yang menyudahi perlawanan ketat ganda putra India Divyam Arora/Mayang Rana dalam tiga game 21-10, 15-21, 21-12. **(Rar)-d**

KR-Abrar

Laga pasangan Adrian Pratama/Felisha Albertha Nathaniel Pasaribu saat mengalahkan Samarveer/Radhika Sharma di GOR Among Raga, Yogya, Senin (10/7).

JELANG LAWAN BARITO PUTERA

PSS Analisis Kekuatan Lawan

SLEMAN (KR)- Pernah berhadapan di laga pramusim, Marian Mihail, Pelatih PSS Sleman memiliki modal yang cukup saat timnya menghadapi tuan rumah Barito Putera pada laga ketiga BRI Liga 1 2023/2024 di Stadion Demang Lehman, Jumat (14/7) mendatang.

Pelatih asal Rumania ini tengah mempersiapkan timnya dari sisi teknis, termasuk menganalisis kekuatan sang lawan. Pengalaman ditahan Barito Putera 1-1 pada laga pramusim, jadi salah satu pertimbangannya untuk menemukan skema terbaik.

"Saat ini kami sedang menganalisis bagaimana Barito Putera. Setelah melawan Persis kemarin saya lihat banyak yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pressing," ujar Marian Mihail.

Dua laga pembuka Liga 1 2023/2024, PSS tampil cukup meyakinkan. Setelah menang 1-0 dari Bali United pada laga pertama kemudian bermain imbang 2-2 melawan Persis Solo. PSS saat ini mengemas empat poin. Marian Mihail mengakui pemainnya bermain cukup bagus dalam dua pertandingan. Keberadaan Jonathan Bustos dan Esteban Vizcarra dalam tim mendongkrak kualitas permainan Laskar Sembada.

"Saya senang dengan performa pemain kami saat ini. Pulihnya Bustos dan Vizcarra dapat mendongkrak performa tim sangat baik. Saat ini kami tengah di arah yang benar. Semoga ini bisa terus meningkat," sambung Marian Mihail.

Saat melawan Persis, Jonathan Bustos tampil impresif. Ia menjadi nyawa di lini tengah PSS dengan skill yang ia miliki. Esteban Vizcarra yang masuk di babak kedua pun memberi efek positif yang membuat daya ledak PSS semakin meningkat. Satu hal yang menjadi sedikit kekhawatiran adalah soal kondisi fisik pemain. Dengan strategi bermain pressing ketat saat kehilangan bola, hal ini membutuhkan kondisi fisik yang lebih kuat. Hal ini untuk memberikan tekanan sekaligus menutup peluang lawan mengembangkan permainan.

"Bermain pressing memang menguras tenaga, tapi bukan berarti semua harus dilakukan dengan fisik. Strategi press juga harus dipahami, kapan pemain harus bertindak, ke mana mereka harus bergerak, dan bagaimana pengambilan keputusannya," sambung Mihail lagi. **(Yud)-d**

LATIHAN FISIK JADI MENU UTAMA

Agresivitas Pemain PSIM Mulai Terlihat

YOGYA (KR) - Sepekan menjalani latihan rutin guna persiapan Kompetisi Liga 2 musim 2023/2024, para pemain PSIM Yogyakarta mulai memperlihatkan keagresifannya saat menjalani sesi *game* internal. Meski materi teknik dan strategi mulai diberikan, namun menu latihan fisik tetap akan menjadi yang utama dalam beberapa pekan ke depan.

Pelatih Fisik tim PSIM Yogyakarta, Ruly Hidayansyah kepada wartawan di Yogya, Senin (10/7) mengatakan, setelah menjalani latihan rutin selama sepekan perkembangan para pemain PSIM semakin positif. Ke depan diharapkan kesiapan tim berjuluk 'Laskar Mataram' menghadapi kompetisi kasta kedua di Indonesia bisa semakin maksimal.

"Dari penampilan pertama waktu latihan perdana, saat mereka main kita tahu perkembangannya masih delay, masih adaptasi, masih belum berani pressing. Tapi sudah beberapa kali pertemuan di sesi games, kita lihat ada progress apa yang Head coach mau. Pemain agresif, datang, pressing itu sudah mulai terlihat," tegasnya.

Meski agresifitas para pemain sudah mulai nampak, namun menurutnya memang belum maksimal. Karena program latihan yang saat ini diberikan masih berkutat pada pembentukan daya tahan. "Saat ini kita lagi *aerobic capacity*. Untuk strength kita adaptasi anatomi. Jadi memang target kita untuk memaksimalkan kondisi fisik," ujarnya.

Rencananya, program latihan yang fokus pada pembenahan fisik pemain ini masih akan terus dilaksanakan dalam dua pekan ke depan demi meningkatkan kemampuan para pemain hingga kompetisi digelar. Saat ini, lanjut Ruly, setelah menjalani latihan dan tes fisik kepada para pemainnya, kekhawatiran akan turunnya kemampuan fisik para pemain selepas libur panjang menurutnya tidak benar-benar terjadi.

"Tidak seperti yang saya bayangkan. Dengan kondisi pemain libur, ternyata pada saat tes saya percaya pada teman-teman pemain mereka jaga (kondisi fisik). Sehingga pada tes awal sebenarnya tidak terlalu jauh," tandasnya.

Sementara itu Pelatih Kepala, PSIM Yogya Kas Hartadi dalam kesempatan lain mengatakan, untuk persiapan kompetisi dan turnamen Pra Musim ini, dirinya terus memaksimalkan program latihan pagi dan sore. Biasanya, latihan pagi digelar di Lapangan Kenari dan untuk latihan sore dilaksanakan di Stadion Mandala Krida demi untuk menguji performa awal pemain masuk. Terkait target latihan, Kas Hartadi mengungkapkan bagaimana langkah ke depannya.

"Kita targetnya untuk meningkatkan kondisi fisik sampai dua minggu ini. Untuk latihan sore ini kami gelar untuk mengetahui kondisi fisik para pemain karena ada tes untuk kelincahan, kecepatan, dan daya tahan," ungkap Kas Hartadi.

Pemain PSIM Hapidin merasa senang akhirnya bisa berlatih lagi. "Cukup senang juga, karena ini baru pertama latihan lagi. Untuk materi fisik tadi, ya mau tidak mau kita harus siap juga," ujar penyerang kelahiran Bandung ini. **(Hit)-d**

KR-Dok PSIM Yogya

Sejumlah pemain PSIM Yogyakarta tengah menjalani latihan rutin di Lapangan Kenari.

PENGDA PORSEROSI DILANTIK

Tugas Berat di Depan Mata

SLEMAN (KR)- Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) DIY periode 2023-2027 dilantik, Minggu (9/7). Dipimpin oleh Dr Fauzi MSi, tugas berat di depan mata Pengda Porserosi DIY untuk melalui Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) dalam waktu dekat.

Pelantikan dilakukan Sekretaris Jenderal PB Porserosi Sandra Erawanto, di Hotel UNY Sleman. Hadir dalam pelantikan Ketua Umum KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto beserta Pengurus Pengkab/Pengkot Porserosi di DIY beserta perwakilan klub sepatu roda.

Sandra Erawanto berpesan Pengda Porserosi DIY dapat bekerja secara maksimal dalam melakukan pembinaan sepatu roda. Sehingga atlet-atlet sepatu roda asal DIY tak hanya berjaya di level nasional, namun hingga level yang lebih tinggi. Ia pun memuji Pengda Porserosi DIY yang dengan cepat melakukan penyusunan pengurus, sehingga sejak dilaksanakannya Musda sampai pelantikan tak membutuhkan waktu lama dan dapat segera bekerja. "Terdekat, PB Porserosi akan melaksanakan BK PON. DIY menjadi tuan rumah di nomor freestyle,"katanya.

Sandra berharap, event-event internasional dapat kembali dilaksanakan Pengda Porserosi DIY mengingat DIY memiliki keunggulan dalam letak yang strategis dan mudah dijangkau, serta menjadi tujuan wisata terkemuka di Indonesia. **(Yud)-d**

KR-Istimewa

Sekjen PB Porserosi Sandra Erawanto (kiri) menyerahkan pataka pada Ketum Pengda Porserosi DIY Dr Fauzi MSi.

SUZUKA 4 HOURS FIM ENDURANCE

2 Pembalap AHRT Raih Podium Kedua

JAKARTA (KR) - Dua pembalap muda Indonesia binaan PT Astra Honda Motor (AHM), Adenanta Putra dan Herjun Atna Firdaus berhasil meraih podium kedua ajang balap ketahanan Suzuka 4 Hours Endurance Race yang digelar Suzuka International Racing Course di Sirkuit Suzuka, Jepang, Minggu (9/7).

Di bawah naungan Tim Balap Astra Honda Racing Team (AHRT), kecepatan Adenanta Putra dan Herjun Atna Firdaus yang konsisten memacu CBR600RR mampu mengantarkan mereka meraih podium setelah menyelesaikan 100 lap dengan total waktu 4:05í23.058 dan raihan best time 2í17.062 . "Alhamdulillah saya dan Herjun bisa mendapatkan podium kedua. Bagi saya, balapan kali ini cukup menantang. Kami harus bisa menjaga performa ban dan membalap dengan konstan lap demi lap," ujar Adenanta, Senin (10/7).

Herjun yang kali pertama turun pada ajang balap ketahanan Suzuka Endurance 4 Hours menggunakan CBR600RR juga merasa bangga dan mendapatkan pengalaman tak terlupakan. "Ini pengalaman berharga buat saya, bisa balapan menggunakan motor 600cc di Suzuka 4 Hours. Hasilnya pun memuaskan sebagai pengalaman pertama balap dengan CBR600RR," ucap Herjun.

GM Marketing Planning and Analysis AHM Andy Wijaya mengatakan, kemenangan pembalap bertalenta Tanah Air pada ajang balap ketahanan Endurane 4 Hours ini merupakan salah satu bentuk konsistensi AHM dalam mengantarkan pembalap muda Indonesia untuk merintis prestasi di ajang balap dunia dengan semangat Satu Hati.

"Kami senang dapat mengantarkan putra bangsa mengibarkan Bendera Merah Putih di ajang ketahanan balap kelas dunia. Kami harap hal ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi para pebalap muda untuk terus berjuang dalam mencetak prestasi dan mengharumkan bangsa Indonesia," kata Andy.

AHRT telah meraih empat kali podium pada balap ketahanan ini. Sebelumnya, AHRT menjadi juara pada tahun 2013 dan 2016, serta finish kedua pada 2015. **(San)-d**

KR-Istimewa

Adenanta Putra dan Herjun Atna Firdaus berhasil meraih podium kedua pada Suzuka Endurance 4 Hours, di Suzuka Circuit, Jepang.